

## Masalah Irian Barat dan gagasan pembentukan Negara Papua (1949 - 1962)

Alexander Aryesam

Deskripsi Dokumen: <http://lib.ui.ac.id/opac/ui/detail.jsp?id=78528&lokasi=lokal>

---

### Abstrak

Pemerintah Belanda terus mempertahankan daerah Irian Barat dan bahkan memasukkan daerah tersebut menjadi salah satu dari wilayah kerajaannya pada tahun 1956. Sementara itu Indonesia terus berupaya untuk mengembalikan daerah tersebut ke dalam wilayahnya. Hal itulah yang kemudian menimbulkan masalah Irian Barat.

<br />

<br />

Pemerintah Belanda yang mencetuskan gagasan pembentukan negara Papua. Untuk mewujudkan gagasan itu, maka Pemerintah Belanda melakukan papuanisasi, mengizinkan pembentukan partai-partai politik, membentuk batalyon pasukan sukarela Papua, membentuk Streekraad dan Nieuw Guinea Read.

<br />

<br />

Pemerintah Belanda ingin secepatnya mewujudkan gagasan pembentukan negara Papua. Oleh sebab itu dibentuklah Komite Nasional Papua. Komite tersebut berhasil menetapkan bendera nasional Papua, lagu kebangsaan "Hai Tanahku Papua", nama bangsa "Papua" dan nama negara West Papua atau Papua Barat. Puncak dari gagasan pembentukan negara Papua ialah pengibaran bendera kebangsaan Papua yang diiringi dengan lagu "Hai Tanahku Papua" pada tanggal 1 Desember 1961.

<br />

<br />

Pengibaran bendera Papua pada tanggal 1 Desember 1961 yang tidak disertai dengan Proklamasi Kemerdekaan dan aksi konfrontasi yang dilakukan pihak Indonesia serta ditandatanganinya Persetujuan New York tahun 1962 oleh Indonesia dan Belanda menyebabkan tidak terwujudnya gagasan pembentukan negara Papua.

<br />

<br />

Reaksi dari masyarakat Irian Barat menjelang penyelesaian sengketa antara Indonesia dan Belanda yaitu ada yang mendukung gagasan pembentukan negara Papua dan ada yang mendukung perintah Trikora tahun 1961 dan Persetujuan New York tahun 1962.